

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada 12 Unit analisis yang telah dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes, sehingga peneliti dapat menemukan pemaknaan denotasi, konotasi, dan mitos yang ada pada film *Kukira Kau Rumah*. Peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna denotasi yang menggambarkan makna sesungguhnya dalam film *Kukira Kau Rumah*, sesuai dengan napa yang dianalisis lalu diidentifikasi pada audio dan visual. Pada film ini menunjukkan bahwa Niskala berjuang untuk menghadapi kesehatan mental, Niskala mengalami gangguan bipolar pada fase manik dan fase depresi.
2. Makna konotasi yang terdapat pada film *Kukira Kau Rumah* adalah Niskala merupakan seorang perempuan dengan kepribadian yang ceria. Niskala berusaha untuk bisa dekat dengan orang yang ia sukai, dan melakukan hal-hal yang disukainya, sementara ia juga sedang berjuang dengan masalah kesehatan mentalnya. Niskala tidak memiliki banyak teman, melanggar peraturan, sangat sensitif, dan mudah marah. Ayah Niskala selalu melarang Niskala untuk tidak boleh bergaul dengan orang lain, selain Dinda dan Oktavianus. Niskala berusaha menyembunyikan gangguan bipolarnya dari Pram, dan berusaha untuk mengatasinya sendiri.
3. Mitos pada film *Kukira Kau Rumah* yaitu Karakter Niskala digambarkan seorang yang tidak dapat mengontrol emosinya, sehingga dapat melakukan kekerasan, yang membuat karakter dengan gangguan bipolar dikaitkan dengan seseorang yang berbahaya serta dapat menyakiti orang lain. Niskala merasa harus menyembunyikan gangguan mental yang dialami karena berbagai stigma yang ada dimasyarakat. Stigma masyarakat yang negatif membuat orang dengan gangguan mental sulit untuk berinteraksi secara sosial.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Mempelajari semiotika akan menambah sebuah pengetahuan dalam kajian Ilmu Komunikasi. Penelitian ini adalah bentuk referensi untuk bacaan teori semiotika dalam mengaplikasikan makna pada film. Referensi bacaan dalam penelitian ini, akan menambah pengetahuan khususnya dalam kajian semiotika Roland Barthes dengan konsep representasi gangguan bipolar dalam film *Kukira Kau Rumah*.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan saran kepada sutradara, pembuat film dan pembaca film yaitu:

1. Diharapkan kepada sutradara, untuk lebih melakukan banyak riset, agar film dapat menggambarkan karakter gangguan bipolar yang lebih baik lagi.
2. Diharapkan kepada pembuat film, khususnya perfilman di Indonesia agar sebaiknya memproduksi film yang mengedukasi seperti contohnya film *Kukira Kau Rumah*.
3. Diharapkan kepada para pembaca terutama untuk mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, agar dapat mengembangkan skripsi ini untuk membaca makna didalam film.